

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Di bab ini memuat mengenai paparan data atau temuan penelitian serta hasil analisis data. Paparan data ini didapat lewat observasi (segala sesuatu yang berlangsung di lapangan), dan hasil wawancara (segala sesuatu yang diujarkan narasumber), juga deskripsi yang dihimpun oleh peneliti lewat proses pengumpulan data sebagai halnya tercantum di atas.

#### **A. Deskripsi Data**

Bersumber pada hasil observasi, interviu/wawancara, dan dokumentasi data mengenai “Pemafaatan Alat Peraga untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.Berikut ini dilaksanakan klarifikasi data mengenai “Pemafaatan Alat Peraga untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”. Tentang hal paparan data akan disesuaikan pada fokus penelitian.

#### **1. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat perga langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Bersumber pada wawancara serta data-data yang peneliti dapatkan bahwa pemanfaatan alat peraga langsung pada pembelajaran di dalam kelas ketika situasi pembelajaran tiba-tiba tak terkondisikan atau mengarah ke membosankan yakni pendidik mulai berpikir supaya

paraanak didik makin antusias serta berminat akan melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Wawasan yang dipunyai pendidik pada pembelajaran telah matang, wawasan mengenai pembelajaran tak sekadar teori belaka, melainkan pendidik pula perlu senantiasa inovatif serta menguasai ragam implementasi supaya makin mengasyikkan memakai beraneka ragam upaya yang kian menyenangkan bagi siswa.

Implementasi kurikulum yang diberlakukan di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung ialah telah memakai kurikulum 2013 pada semua kelas. Jadi semua kelas ada pelajaran tematik yang mana sejumlah pelajaran dijadikan satu pada tema serta dipelajari dengan saling terikat antara satu dan yang lain, oleh karenanya pendidik pun perlu berinovatif ketika penerapan pembelajaran di kelas, salah satunya adalah melalui pemanfaatan alat peraga langsung guna menumbuhkan minat belajar siswa, sebab ada kalanya situasi di kelas menjadi menjemukan, oleh karena itu, pemanfaatan alat peraga langsung dapat membikin peserta didik kian gembira serta minat kembali akan mengikuti pembelajaran, sebagaimana yang dituturkan Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung ketika diwawancarai oleh peneliti:

Kepala Madrasah tidak memberi kebijakan mengenai pembelajaran dengan harus begini atau begitu, tetapi MI Al-

Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung tetap memaksimalkan alat peraga langsung pada materi yang membutuhkan.<sup>62</sup>

Untuk pelaksanaan alat peraga langsung ini dibutuhkan kekreatifan pendidik supaya anak didik pun tertarik untuk mengikuti arahan yang dijelaskan oleh pendidik sebab dengan demikian peserta didik berantusias guna memanfaatkan alat peraga langsung walaupun memerlukan waktu yang agak lama dari biasanya, namun membuat peserta didik lebih memahami konsep pembelajaran matematika.

Alat peraga langsung merupakan objek dengan wujud sesungguhnya yang digunakan langsung di kelas atau mengunjungi ke lokasi serta digunakan pendidik untuk menjelaskan konsep pembelajaran dengan memperagakan dan menunjukkannya kepada peserta didik. Seperti menggunakan timbangan bebek yang lengkap dengan biji timbangannya yang cocok digunakan pada kelas II materi ukuran berat benda. Dan juga kotak korek api yang cocok digunakan pada kelas V materi mengukur volume.



Gambar 4.1 Dokumentasi alat peraga langsung berupa timbangan bebek<sup>63</sup>

<sup>62</sup>Wawancara Aris Zahrul Efendi, M.Pd. menjabat sebagai Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>63</sup>Dokumentasi pada tanggal 12 Maret 2021



Gambar 4.2 Dokumentasi alat peraga langsung berupa biji timbangan<sup>64</sup>



Gambar 4.3 Dokumentasi alat peraga langsung berupa kotak korek api<sup>65</sup>

Ketika hendak memanfaatkan alat peraga langsung, sebelumnya pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk menyiapkan alat yang dibutuhkan dari rumah, nanti semisal alat yang dibutuhkan untuk alat peraga sulit didapat, guru yang akan bersedia menyiapkannya. Sebab memanfaatkan alat peraga membutuhkan persiapan terlebih dahulu saat penggunaannya, terutama alat yang digunakan sulit untuk ditemukan di

<sup>64</sup>Dokumentasi pada tanggal 12 Maret 2021

<sup>65</sup>Dokumentasi pada tanggal 12 Maret 2021

sekitar anak-anak, selain itu pendidik pun juga perlu menyiapkan materi pembelajaran untuk menunjang alat peraga. Sebagaimana yang disingkap oleh Ibu Any Isnanti, S.Pd. selaku guru kelas II:

Sebelum penggunaan alat peraga, anak-anak mempersiapkan dulu mengenai apa yang harus dibawa atau dipersiapkan dari rumah, lalu gurunya tinggal menjelaskan alat peraga tersebut.<sup>66</sup>

Beraneka ragam alat peraga langsung bisa ditemukan oleh pendidik, dengan mencarinya di sekitar lingkungan peserta didik yang bisa menstimulus peserta didik untuk belajar, pemanfaatan alat peraga langsung bisa melibatkan visual, auditorial, dan kinestetik. Maksud dari alat peraga langsung adalah guna menumbuhkan antusiasme peserta didik supaya makin minat untuk belajar serta menggapai hasil yang makin bagus.

Untuk menerapkan alat peraga langsung ini pastinya tidak sama pada antara kelas atas dan pada kelas bawah sebab pada dasarnya pola pikir peserta didik serta pemahaman peserta didik pula tidak sama. Sebagaimana yang disingkap oleh Ibu Yuswanti, S.Pt. selaku guru matematika yakni:

Saya memanfaatkan alat peraga langsung yang saya sesuaikan pada pemahaman anak-anak didik serta anak-anak didik pula senang dengan alat peraga langsung yang saya manfaatkan dengan demikian anak-anak didik akan merasa tertarik serta situasi kelas menjadi makin menyenangkan.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti S.Pt. sebagai guru matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 9 Maret 2021

Pemilahan alat peraga langsung yang disesuaikan pada materi dan sasaran yang akan dijelaskan, hingga memudahkan pendidik guna menjelaskan materi matematika, sebab telah ada rangsangan yang tidak disadari peserta didik mengenai alat peraga yang dimanfaatkan. Hingga peserta didik akan makin mengerti mengenai materi matematika yang dijelaskan pada saat itu. Pada kegiatan belajar mengajar tak lengkap jika cuma memahami strategi pengorganisasian isi/penyampaian belaka, namun pendidik pula mesti bisa memahami serta mengimplementasikan strategi pengelolaan pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. sebagai Kepala Madrasah:

Kepala Madrasah tidak memberi kebijakan kepada para guru bahwa pembelajaran matematika itu harus begini atau begitu, tetapi menghimbau guru untuk memaksimalkan alat peraga jenis langsung pada materi matematika yang membutuhkan. Pada metode pembelajaran serta strategi pembelajarannya yang digunakan ada pada guru sendiri yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak didik dan karakteristik anak-anak didik. Salah satu yang kerap dimanfaatkan yaitu memanfaatkan alat peraga langsung untuk menumbuhkan minat belajar anak serta menciptakan kelas agar makin asyik serta menggembirakan.<sup>68</sup>

Pada dasarnya saat pemanfaatan alat peraga jenis langsung dimanfaatkan saat pendidik merasa butuh untuk memanfaatkan, guna menjelaskan konsep pembelajaran matematika sebab pada rentan usia anak sekolah dasar, peserta didik sulit menerima hal yang abstrak pada matematika, maka dari itu, pendidik berupaya untuk menyampaikan

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. menjabat sebagai Kepala Madrasah MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

pembelajaran matematika yang abstrak menjadi lebih konkret melalui alat peraga jenis langsung. Sesungguhnya pendidik bisa membuat alat peraga yang lebih apik yang bisa untuk menumbuhkan antusiasme serta minat belajar peserta didik maka materi yang dijelaskan bisa diterima peserta didik dengan maksimum. Pendidik pula dimohon untuk bisa menyampaikan alat peraga langsung dengan bagus. Serta peserta didik pula barangkali muncul inspirasi guna membuat alat peraga sendiri.

Peserta didik amat gembira dengan keadaan kelas yang begitu mengasyikkan serta menyenangkan, selanjutnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Any Isnanti, S.Pd. selaku guru kelas II:

Anak-anak didik amat gembira apabila di kelas itu, guru membawa alat peraga serta tak cuma kerap menerangkan dan menjawab pertanyaan saja pula, sebab anak-anak didik pun lelah apabila belajar seperi itu terus-menerus.<sup>69</sup>

Peneliti menjelaskan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuswanti, S.Pt. tentang situasi kegiatan belajar mengajar di kelas saat memanfaatkan alat peraga jenis alat peraga langsung:

Anak-anak didik senang apabila guru kerap kali menjelaskan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga jenis langsung karena anak-anak didik menjadi cepat memahami konsep pembelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru. Sebelum memperagakan alat peraga jenis alat peraga langsung, guru memberi arahan terlebih dahulu kepada anak-anak didik, setelah itu, baru anak-anak didik dipersilakan untuk memperagakan alat peraga tersebut per kelompok.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti S.Pt. sebagai guru matematika kelas V MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada 9 Maret 2021

Dari hasil wawancara guru kelas II dan guru matematika kelas V yaitu Ibu Any Isnanti, S.Pd. dan Ibu Yuswanti S.Pt., mereka menjelaskan sesungguhnya peserta didik di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung amat terkesan pada adanya alat peraga langsung, sebab amat mengasyikkan serta peserta didik pula bisa terkesan guna menciptakan alat peraga sendiri dengan inovasinya. Selain itu peserta didik pula makin antusias dan berminat untuk mengikuti pelajaran serta menguasai materi yang dijelaskan, sebab adanya situasi yang mengasyikkan dengan adanya alat peraga langsung yang dimanfaatkan oleh pendidik serta diikuti oleh peserta didik.

Bisa diketahui pada penjelasan di atas dari kedua pendidik di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung dipaparkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar pula ada situasi peserta didik sulit untuk memahami konsep pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, oleh karena itu amat sangat urgen apabila ketika kegiatan belajar mengajar di kelas itu disertai alat peraga langsung, supaya konsep pembelajaran matematika terkesan lebih nyata.<sup>71</sup>

Pada hasil wawancara di atas bahwa bisa disimpulkan pada pemanfaatan alat peraga langsung, siswa lebih memahami materi pembelajaran serta kondisi di kelas juga menjadi kian mengasyikkan serta peserta didik makin antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, pada pemanfaatan alat peraga, pendidik menyesuaikan pada

---

<sup>71</sup>Observasi pada tanggal 8 Maret 2021

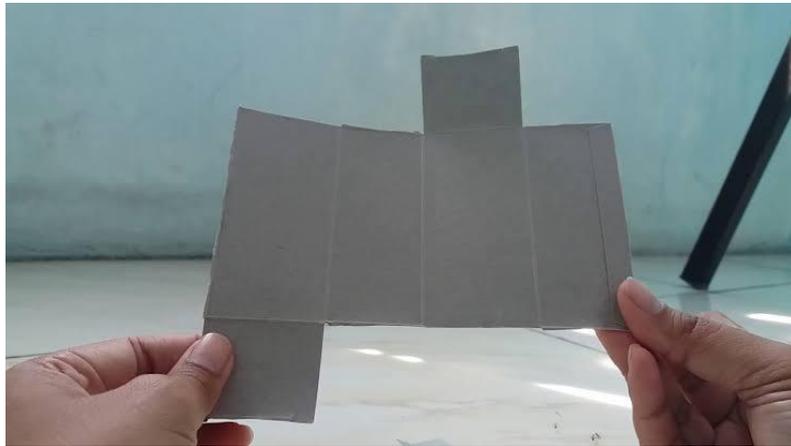
tingkat berpikir anak serta pula pada durasi pembelajaran yang sesuai. Maka peserta didik bisa memahami alat peraga langsung dengan maksimal, sebab peserta didik menangkap tujuan pada alat peraga langsung yang dimanfaatkan oleh pendidik. Diketahui pada saat wawancara tampak amatlah tertarik serta seluruh peserta didik tampak fokus pada alat peraga yang dimanfaatkan oleh pendidik, sehingga pemanfaatan alat peraga langsung sebagai penjelas konsep-konsep matematika yang abstrak atau kurang jelas menjadi nyata serta jelas sehingga menarik minat peserta didik.

## **2. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga tidak langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Dalam pemanfaatan alat peraga tidak langsung ini dilakukan dengan gaya yang hampir sama dengan alat peraga langsung yang telah disebutkan di atas. Pemanfaatan alat peraga tidak langsung di kelas amat menarik untuk siswa-siswa di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung terutama untuk peserta didik yang senang dengan keunikan pada sebuah benda, sebab di saat umur anak sekolah dasar pada dasarnya lebih senang pada dunia fantasi.

Pada sebuah alat peraga tidak langsung akan bisa membuat fokus para siswa untuk mengerti serta memahami dengan lebih efektif serta efisien. Seperti membuat kubus satuan untuk mengukur volume balok untuk materi volume bangun ruang pada kelas V dan membuat

balok untuk menemukan jaring-jaring balok untuk materi jaring-jaring balok pada kelas V.<sup>72</sup>



Gambar 4.4 Dokumentasi alat peraga tidak langsung berupa jaring-jaring balok<sup>73</sup>



Gambar 4.5 Dokumentasi alat peraga tidak langsung berupa kubus satuan<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Observasi pada tanggal 12 Maret 2021

<sup>73</sup>Dokumentasi pada tanggal 12 Maret 2021

Pemanfaatan alat peraga tidak langsung tersebut adalah proses yang amat disukai oleh para peserta didik, peneliti melaksanakan wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. selaku guru kelas II, beliau mengatakan:

Saya mengajak anak-anak untuk memeragakan alat peraga tidak langsung yang mana saya mengelompokkan anak-anak menjadi beberapa kelompok lebih dulu serta menyampaikan instruksi guna memeragakan alat peraga tidak langsung tersebut, supaya anak-anak makin mengerti. Anak-anak amat semangat mengikuti alat peraga tidak langsung tersebut. Saya memeragakan sesuai pada materi yang dibahas di kelas ketika hari itu.<sup>74</sup>

Saat pemilihan jenis alat peraga tidak langsung yang akan ditentukan pendidik mesti menentukan alat peraga jenis tidak langsung yang mungkin aman untuk siswa, durasinya pula tak membutuhkan waktu sangat lama, memanfaatkan alat dan bahan yang simpel dan mudah ditemukan di kelas atau di rumah, serta membuatnya dengan alat dan bahan yang aman untuk siswa dan alat peraga tidak langsung tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat diperoleh dari memanfaatkan alat peraga, yakni terciptanya kekompakan, partisipasi bersama, kemandirian, fokus, inovatif, dan lain-lain.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada oleh Ibu Yuswanti S.Pt. selaku guru matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, saat wawancara yang peneliti laksanakan yakni:

Pemanfaatan alat peraga jenis tidak langsung di kelas sepatutnya mesti ada sejumlah hal yang mesti untuk diindahkan, semisal saya selaku guru mesti sekreatif mungkin untuk merancang alat

---

<sup>74</sup>Dokumentasi ppada tanggal 12 Maret 2021

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

peraga jenis tidak langsung tersebut untuk menarik minat anak-anak didik serta mesti dapat mengatur durasi dengan sebaik mungkin agar semua materi tersampaikan dengan tuntas dengan tidak kurang satu apapun, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai secara maksimal.<sup>76</sup>

Keadaan termaktub sebagaimana penjelasan dari Ibu Any

Isnanti, S.Pd. saat peneliti melaksanakan wawancara yakni:

Saat memeragakan alat peraga tidak langsung di kelas dipecah menjadi beberapa kelompok serta anak-anak mesti bergiliran guna memeragakan alat peraga tidak langsungnya, kelompok yang lain duduk di kursi terlebih dulu serta mengamati kelompok yang sedang memeragakan alat peraga tidak langsung, dengan seperti itu kondisi kelas akan dapat dikendalikan.<sup>77</sup>

Sejalan dengan itu, pemanfaatan alat peraga tidak langsung bisa jadi menyebabkan peserta didik menjadi cukup ramai, sebab rasa mau mengetahui peserta didik serta ketertarikan akan alat peraga tidak langsung yang dibawa oleh pendidik, sehingga situasi kelas ketika itu menjadi tidak terkendalikan maka pendidik mesti menyampaikan syarat-syarat dengan tepat serta siswa pula memahami pemanfaatan alat peraga tidak langsung itu bagaimana, pendidik pula mesti mengendalikan situasi kelas.

Alat peraga jenis tidak langsung pastinya berhubungan dengan media yang dimanfaatkan guna menyampaikan materi, meningkatkan wawasan peserta didik dengan memanfaatkan alat dan bahan yang khas serta menyenangkan. Menggunakan warna yang beragampun dibutuhkan.

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti S.Pt. sebagai guru matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung pada tanggal 9 Maret 2021

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

Sebagaimana penjelasan dari Ibu Any Isnanti, S.Pd. yang peneliti wawancarai tentang alat peraga jenis tidak langsung saat kegiatan belajar mengajar matematika di kelas:

Anak-anak amat sangat gembira saat pendidik membawa alat peraga tidak langsung yang diperagakan di kelas, anak-anak menjadi makin semangat serta segera ingin guna mengetahui alat peraga tidak langsung tersebut, lebih-lebih lagi jika pendidik menggunakan alat peraga tidak langsung yang beragam warna.<sup>78</sup>

Alat peraga tidak langsung adalah media pembelajaran yang bisa bermanfaat guna mendukung kegiatan pembelajaran dengan makin mengasyikkan dan makin inovatif, dan dimanfaatkan guna menyampaikan materi/meningkatkan wawasan peserta didik lewat alat peraga tidak langsung yang menarik.

### **3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI A-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Pada jenis alat peraga yang telah disebutkan, membuat situasi kelas menjadi tidak terkendalikan, namun keuntungannya dapat mengurangi kelesuan siswa akibat pembelajaran matematika yang monoton dan abstrak, maka dari itu, pendidik mengajak peserta didik guna memeragakan alat peraga yang dapat menambah pemahaman materi matematika yang abstrak sehingga menjadi lebih nyata dan bisa menumbuhkan minat belajar siswa.

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Yuswanti, S.Pt selaku guru matematika kelas V, saat peneliti melaksanakan wawancara pada tanggal 9 Maret 2021:

Saat anak-anak didik tiba-tiba terlihat penat serta tiba-tiba banyak yang izin untuk ke luar kelas, guru sebenarnya paham jika anak-anak ketika itu telah bosan akan pembelajaran matematika yang abstrak dan sulit dimengerti oleh anak-anak didik pada tingkat sekolah dasar apabila pembelajaran matematika hanya sebatas penjelasan biasa saja. Oleh karena itu, guru berinisiatif mengurangi keabstrakan pada pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga agar terlihat lebih nyata dan mudah dipahami oleh anak-anak didik. Alat peraga yang dimanfaatkan disesuaikan dengan materi pada hari itu.<sup>79</sup>

Maksud dari pemanfaatan alat peraga ini guna menunjang penanaman/penguraian konsep matematika yang abstrak supaya peserta didik bisa menangkap maksud sesungguhnya dari konsep matematika yang disampaikan oleh pendidik tersebut. Melalui alat peraga, maka peserta didik bisa mendalami konsep matematika yang dipelajari sehingga menjadi segera tercerna serta makin menguasai, serta lebih efektif dan efisien. Berbagai macam cara guna memanfaatkan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran matematika.

Macam-macam alat peraga yakni alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung. Alat peraga langsung adalah alat peraga yang diambil dari benda aslinya, sedangkan alat peraga tidak langsung adalah alat peraga tiruan dari benda aslinya.

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti, S.Pt. sebagai guru matematika kelas V MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 9 Maret 2021

Alat peraga tersebut sungguh efektif digunakan di kelas, saat itu peneliti melaksanakan wawancara, Ibu Any Isnanti S.Pd. guru kelas II pula menjelaskan:

Mengenai alat peraga yang umumnya saya peragakan di kelas dengan anak-anak yaitu mengukur suatu benda menggunakan alat ukur. Anak-anak saya ajak untuk mengukur meja belajarnya menggunakan penggaris, anak-anak menjadi lebih bersemangat, daripada hanya penjelasan seperti biasa.<sup>80</sup>

Saat memeragakan alat peraga adakalanya siswa ada yang enggan mengikuti peragaan alat peraga sebab anak tersebut tak semangat, sehingga pendidik mesti bisa mempunyai cara tertentu supaya semua siswa tertarik dengan alat peraga yang dibawa oleh pendidik, tak cuma anak tertentu yang mengikuti. Pendidik mesti kreatif untuk membuat atau menemukan alat peraga agar peserta didik menjadi tertarik. Maka siswa akan makin berminat untuk belajar matematika.<sup>81</sup>

Guna menumbuhkan minat belajar matematika pada anak, Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. sebagai Kepala Madrasah, beliau menjelaskan, yakni:

Selain memanfaatkan alat peraga, guna menumbuhkan minat belajar matematika para siswa di madrasah ini yaitu dilaksanakan hal sebagaimana berikut, contohnya menyampaikan arahan kepada siswa dengan jelas, memberikan perhatian dan menegur siswa yang kurang memperhatikan terhadap alat peraga dengan teguran yang halus, membuat kondisi kelas yang nyaman, lepas dari gangguan, dan lebih mengasyikkan, mengganti pola tempat duduk dalam kurun waktu tertentu, membuat persaingan yang sehat antar anak didik, memberi *reward* semacam penghargaan untuk anak-anak didik yang bisa menjadi tauladan teman-teman lainnya serta

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>81</sup>Observasi pada tanggal 8 Maret 2021

memberikan peluang anak-anak membentuk kelompok belajar dengan begitu anak-anak dapat berinteraksi satu sama lain, dan tidak lupa untuk memberi motivasi kepada anak.<sup>82</sup>

Di dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik patut mesti acap menciptakan pembelajaran yang efektif serta efisien pula. Hal ini dilaksanakan supaya menggapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang. Selanjutnya pula, pendidik patut dengan kreatif guna menciptakan situasi belajar yang makin mengasyikkan dan materi matematika yang dijelaskan bisa dimengerti dan ditangkap oleh siswa dengan baik.

Guna membuat pembelajaran yang efektif serta efisien, Ibu Yuswanti, S.Pt. menjelaskan pada peneliti saat wawancara yakni:

Pada kegiatan belajar mengajar tak cuma memakai cara yang itu-itu saja, namun memakai cara yang beraneka ragam, divariasikan dengan cara-cara yang lain, sesekali melaksanakan pembelajaran di luar kelas yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat itu, mencari alat peraga yang menyenangkan, umunya yang beragam warnanya, serta memberi anak-anak motivasi apabila matematika itu tak susah jika kita mengerti bersedia mempelajari konsepnya dengan serius, supaya anak-anak makin antusias serta minat untuk belajar matematika.<sup>83</sup>

Pada kegiatan belajar mengajar, minat amatlah dibutuhkan karena peserta didik yang tak mempunyai minat belajar tak kira melaksanakan kegiatan belajar. Jika peserta didik yang berminat pada pembelajaran bisa ditinjau serta diperhatikan antusiasnya saat mempelajari matematika. Minat menyimpan andil yang berarti saat kegiatan belajar mengajar. Jika tak ada minat belajar, bisa jadi peserta

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. sebagai Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>83</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti, S.Pt. sebagai guru matematika kelas V di MI Al-Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung pada tanggal 9 Maret 2021

didik tak bisa memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Namun hingga kini terdapat pula peserta didik yang tengah memiliki minat yang kurang saat belajar matematika, pastinya terdapat hal yang menjadi pemicunya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Any Isnanti, S.Pd. pada peneliti saat melaksanakan wawancara, yaitu:

Bisa jadi terdapat sejumlah hal yang memicu peserta didik tak berminat saat kegiatan belajar mengajar, seperti: cara pendidik saat mendidik monoton serta tak pernah berubah, posisi kelas itu-itu saja, selalu cuma belajar di dalam kelas, media pembelajaran yang tak membuat peserta didik berantusias, serta materi matematika yang susah. Faktor-faktor di atas mesti bisa ditangani dengan usaha yang cocok.<sup>84</sup>

Ketika menangani sejumlah hal-hal tak terdapatnya minat belajar peserta didik itu tentu ada sejumlah kendala yang dilewati oleh tiap-tiap pihak, sebab tak gampang pula guna memulihkan minat belajar siswa yang bisa jadi sedikit susah guna ditata ataupun diajar dengan maksimal, sebab masing-masing siswa memiliki karakteristik dan kemauan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Tentang kendala di atas, Ibu Yuswanti, S.Pt. pula merasakannya serta menjelaskan, yaitu:

Jika pada saat guru memeragakan alat peraga, terdapat beberapa anak-anak didik yang tak mengerti, anak-anak didik terdapat yang ramai sendiri, terdapat pula yang mengganggu teman lainnya yang sedang serius untuk memperhatikan dan terdapat pula yang ngomong sendiri saat guru memeragakan alat

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti, S.Pd. sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

peraga. Sese kali pula terdapat yang sungguh susah ditata serta semaunya sendiri.<sup>85</sup>

Masing-masing pendidik tentunya mempunyai kendala-kendala masing-masing saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, faktor-faktor di atas pastinya dapat menjadi materi pertimbangan saat kegiatan belajar mengajar.

Saat kegiatan belajar mengajar masing-masing pendidik memiliki rintangan masing-masing serta umumnya faktor-faktor di atas dikatakan kepada teman sesama pekerja guna berbagi ketika evaluasi dengan kepala madrasah, Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. sebagai Kepala Madrasah pula menjelaskan:

Para guru biasanya mengatasi kendala dengan metode berbagai permasalahan dengan sesama pendidik. Melainkan terdapat masalah yang berkaitan dengan lingkungan ataupun orangtua siswa adakalanya diskusi bersama saya selaku kepala madrasah, saya pula menyampaikan dukungan kepada para guru yakni: mengingat ulang apabila siswa merupakan titipan dari Allah SWT, Allah SWT tentu kerap melindungi serta mengirim ganjaran yang mulia kepada kita, siapa yang menabur kebajikan tentu akan merasakan hasil yang baik untuk tiap-tiap diri, menyampaikan rangsangan penghargaan untuk yang berhasil membina peserta siswa.<sup>86</sup>

Tiap kegiatan belajar mengajar butuh adanya evaluasi, guna mengerti perkembangan kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung dengan efektif serta efisien dengan begitu bisa menggapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Evaluasi pula bermanfaat guna kerap membenahi mutu pada kegiatan belajar mengajar matematika. Karena

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Yuswanti S.Pt. sebagai guru matematika kelas V MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 9 Maret 2021

<sup>86</sup>Wawancara dengan Bapak Aris Zahrul Efendi, M.Pd. sebagai Kepala MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

terdapatnya evaluasi, sehingga bisa membuat mutu kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi makin bagus pula serta makin kreatif. Maka tujuan kegiatan belajar mengajar bisa berhasil.

Kegiatan belajar mengajar di kelas mesti dicocokkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar matematika, dengan begitu pendidik dapat lebih gampang guna melakukan runtutan yang mau dilakukan saat kegiatan belajar mengajar matematika. Sebelum pembelajaran matematika di kelas, pendidik sudah menyediakan sejumlah alat peraga, hal ini dibutuhkan sebab guna menggapai tujuan pembelajaran matematika. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Any Isnanti, S.Pd. saat wawancara yakni:

Saat memanfaatkan alat peraga kerap dicocokkan pada RPP yang mau dilaksanakan ketika itu, sehingga saya makin gampang mengatur durasi dan tidak lalai guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebab saat mendidik mesti dicocokkan dengan RPP supaya tak berantakan saat penerapannya.<sup>87</sup> Saat pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas,

saat sudah di dalam kelas, pendidik mulai mengatur siswa supaya makin anteng, pendidik memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa serempak dengan siswa, guna menumbuhkan antusias dan minat peserta didik saat kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik untuk memeragakan alat peraga yang berhubungan dengan materi pada saat itu, sebelum memeragakan alat peraga, pendidik menyampaikan arahan

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Ibu Any Isnanti sebagai guru kelas II MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 8 Maret 2021

terlebih dahulu supaya siswa juga mengerti, selanjutnya pendidik mengajak anak guna memeragakan alat peraga dengan penuh antusias, tampak jika para siswa antusias ketika itu, peserta didik tertarik guna memeragakan alat peraga yang dengan pendidik.

Pendidik meneruskan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan alat peraga, sebelum memberi tugas kepada peserta didik, pendidik juga mempersilakan peserta didik mencoba memeragakan alat peraga yang dibawakan oleh pendidik. Ketika siswa mencoba untuk memeragakan alat peraga, pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil, untuk bergantian memeragakan alat peraga. Saat salah satu kelompok memeragakan alat peraga di depan kelas, kelompok lain duduk memperhatikan. Selanjutnya pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dikaitkan dengan alat peraga yang dibawakannya pada saat itu, lalu pendidik menyuruh peserta didik guna menyelesaikan soal-soal. Saat siswa sudah rampung dalam mengerjakan soal-soal, siswa bersama pendidik membahas soal-soal tadi. Pendidik mengulang sedikit penjelasan mengenai materi yang berhubungan dengan alat peraga tadi. Lalu pendidik menyampaikan kesimpulan dari alat peraga yang diperagakan tadi. Setelah itu, pendidik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama dan salam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga, yakni sebagai berikut:

Saat kegiatan belajar mengajar adakalanya tak berjalan sesuai dengan rancangan disebabkan situasi yang tidak terkondisikan, dengan begitu siswa menjadi tidak fokus kepada pendidik yang sedang memeragakan alat peraga serta materi menjadi tak dituntaskan dengan baik.

Ketika kegiatan belajar mengajar tampak jika pendidik pula mengalami kendala saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Kendala/halangan ini adalah rintangan buat pendidik guna menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Kendala yang dialami tiap-tiap pendidik amat beragam. Hal ini disebabkan peserta didik di kelas terdiri dari pribadi dengan tabiat yang tak sama. Dengan begitu, nantinya akan muncul pula beragam persoalan yang dialami pendidik. Oleh karena itu, kendala atau halangan makin banyak dikarenakan oleh faktor peserta didik. Saat pendidik mengajak guna memeragakan alat peraga, namun tetap terdapat siswa yang kurang mengerti. Dan terdapat yang semanya sendiri.

Sebagaimana penjelasan yang disampaikan, pendidik sudah bersiaga dengan siap guna menangani kendala atau halangan yang dialami ketika kegiatan belajar mengajar. Usaha yang dilaksanakan guna menangani halangan ini yaitu dengan mendampingi peserta didik apabila terdapat peserta didik yang ramai atau sedang berkendala saat pembelajaran.

Ketika pendidik mendampingi peserta didik, pendidik menanyakan beberapa persoalan yang berhubungan dengan materi yang dibahas serta selanjutnya pendidik mengawali menuntun peserta didik guna dapat mengerti materi tersebut. Hal ini disebut pendekatan individual pada peserta didik, dimana pengelolaan kelas amat membutuhkan pendekatan individual pula. Saat menyeleksi alat peraga jangan sampai manfaat dari pendekatan individual, dengan begitu saat melaksanakan perannya kerap kali melaksanakan pendekatan individual dengan siswa di kelas.

Tidak hanya dengan pendekatan individual, pendidik pula bisa mengubah ketertarikan peserta didik dengan menyeru peserta didik untuk memeragakan alat peraga yang dicocokkan dengan materi pada saat itu. Sebab kalau seperti itu, peserta didik bakal makin antusias untuk fokus pada pembelajaran yang dibawakan oleh pendidik dengan memanfaatkan alat peraga. Hal ini pula bisa mengembalikan antusias serta minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga dilakukan supaya peserta didik makin antusias serta pula mendidik peserta didik supaya makin fokus serta kreatif dan bisa berinteraksi dengan maksimal saat peserta didik bergabung dengan kelompoknya, pendidik mau menciptakan alat peraga yang mana siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil terlebih dulu, dikarenakan supaya siswa bisa berhubungan dengan siswa lain dengan lebih maksimal.

Saat pendidik masuk ke kelas dengan membawa serta alat peraga, siswa tampak amat gembira serta telah bersedia guna ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar matematika, dengan begitu kegiatan belajar mengajar matematika bisa dilakukan dengan makin maksimal, dan siswa pula tampak lebih siap mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika, selain hal yang telah disebutkan di atas, pendidik pula mengajak siswa guna memeragakan alat peraga yang sudah disediakan oleh pendidik, siswa amat tertarik untuk memeragakannya serta siswa sangat riuh dikarenakan tidak tahan untuk cepat-cepat memeragakan alat peraga serta rasa penasaran siswa sungguh menggebu-gebu. Dengan seperti itu peserta didik menjadi amat tertarik, sebelum pendidik mengawali kelas pelajaran matematika, maka pendidik menyampaikan arahan yang jelas supaya siswa makin mengerti dengan alat peraganya serta siswa tak terlalu ramai saat memeragakan alat peraga. Sehingga alat peraga serta kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung makin maksimal, saat itu siswa tampak amat gembira, siswa menjadi antusias serta menjadi makin fokus.

Hasil dari pemanfaatan alat peraga yang telah diimplementasikan di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, ternyata membuat kegiatan belajar mengajar matematika yang terkesan sulit karena materinya yang abstrak berubah menjadi menjadi pembelajaran matematika yang membuat para peserta didik makin

antusias serta mengasyikkan sehingga pembelajaran matematika lebih diminati oleh siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

Sesudah peneliti melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sejumlah informan tentang pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, peneliti memperoleh temuan, yakni:

### **1. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Saat memberikan materi matematika, umumnya pendidik cuma sekadar memberikan serta menerangkan, dengan begitu anak-anak pula menjadi bosan serta situasi kelas pula jadi tak terkondisikan pula, oleh karena itu dengan terdapatnya alat peraga langsung bisa menciptakan antusias peserta didik serta minat saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, sebab saat diajak mempergunakan alat peraga langsung, peserta didik menjadi gembira serta alat peraga langsung tersebut cocok dengan dunia peserta didik.

Bersamaan dengan itu pula pemilihan alat peraga langsung pula mesti dicocokkan dengan materi pembelajaran yang mau diberikan ketika itu supaya peserta didik bisa mengerti konsep mengenai materi yang sedang dibahas saat itu, pemilihan alat peraga

langsung yang cocok dengan materi ketika itu bisa menyampaikan rangsangan konsep materi matematika pada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Pendidik pula bisa meminta peserta didik guna membawa sendiri alat peraga langsung atau mungkin bisa secara beregu supaya peserta didik makin kreatif dan rukun dengan sesama siswa. Sebelumnya pendidik pula menyampaikan contoh terlebih dulu alat peraga langsung yang harus dibawa oleh peserta didik untuk dibawa pada hari yang sudah ditentukan sebelumnya. Supaya mereka bisa mempersiapkan alat peraga langsung yang harus dibawa terlebih dahulu di rumah. Dengan adanya alat peraga langsung bisa menjadikan peserta didik berminat dalam belajar matematika.

## **2. Pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui jenis alat peraga tidak langsung pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Pada macam alat peraga tidak langsung ini, dilaksanakan dengan memanfaatkan media supaya peserta didik makin antusias. Saat mau memberikan materi matematika, pendidik sudah membuat sebuah alat peraga tidak langsung yang terbuat dari sebuah media guna menumbuhkan minat belajar matematika peserta didik, peserta didik diajak pendidik guna memeragakan alat peraga tidak langsung tersebut dengan arahan yang sudah pendidik sampaikan

kepada peserta didik sebelumnya. Alat peraga tidak langsung yang dimanfaatkan dicocokkan dengan materi matematika pada ketika itu, peserta didik ikut memeragakan alat peraga tidak langsung serta membimbing peserta didik untuk fokus dan berkarya sesuai kemauan peserta didik.

Alat peraga tidak langsung adalah alat peraga yang bukan benda sebenarnya melainkan tiruan dari benda aslinya, contohnya seperti membuat alat yang mirip dengan timbangan. Jenis alat peraga tidak langsung ada tiga, yakni alat peraga yang didapat dari membeli, alat peraga yang dibuat sendiri oleh guru, dan alat peraga yang dibuat sendiri oleh peserta didik yang dibantu oleh guru. Namun untuk jenis alat peraga tidak langsung yang terakhir yaitu alat peraga yang dibuat oleh peserta didik sendiri yang dibantu oleh guru, sudah pasti akan membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan membuat sedikit keramaian di kelas pada proses pembuatannya, belum lagi kita membutuhkan waktu untuk memeragakan alat peraga tidak langsung tersebut.

Siswa sungguh amat tertarik pada pembelajaran matematika tersebut, peserta didik tampak amat gembira serta antusias, sesudah peserta didik usai membuat alat peraga tidak langsung dengan berbagai alat dan bahan yang telah disiapkan, lalu pendidik memberikan materi dengan memeragakan alat peraga tidak langsung tersebut lalu diikuti dengan peserta didik yang akan memeragakan

alat peraga tidak langsung tersebut dengan berkelompok secara bergantian di depan kelas, prosedur tentang alat peraga tidak langsung ini berusaha dengan menciptakan sendiri lalu ongkos diperhitungkan oleh madrasah. Namun jika diperkirakan peserta didik kesulitan untuk membuat sendiri, maka pendidik sendiri yang akan membuatnya. Alat peraga tidak langsung memang tidak harus dibuat sendiri, namun juga bisa dengan membelinya. Maksud dari pemanfaatan alat peraga tidak langsung ini supaya konsep matematika bisa disampaikan kepada peserta didik dengan baik. Stimulus dari kepala madrasah yakni pendidik mesti melaksanakan kreatifitasnya supaya kegiatan belajar mengajar matematika dapat berjalan secara maksimal, dan pendidik mesti lebih inovatif guna membuat situasi kelas yang lebih mengasyikkan serta membuat peserta didik makin berminat dalam belajar matematika dan betah saat kegiatan belajar mengajar matematika, serta pendidik dihimbau untuk mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis dengan maksud supaya pembelajaran matematika berjalan lebih maksimal.

**3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI A-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung**

Kegiatan belajar mengajar di kelas yang lama serta situasi kelas yang tak nyaman pastinya menjadikan anak-anak didik tidak betah, peserta didik tak cuma mesti duduk mematung di bangku serta

memperhatikan semua materi dari pendidik, namun seperti dunia anak-anak didik yang condong untuk tidak bisa diam serta yang senang hal yang mengasyikkan serta menjadikan peserta didik menjadi nyaman, oleh karena itu pendidik saat kegiatan belajar mengajar matematika pun menyilakan peserta didik untuk memperagakan alat peraga yang membuat peserta didik antusias untuk dilaksanakan supaya menumbuhkan minat belajar matematika peserta didik untuk lebih menyimak serta memahami konsep matematika yang diperagakan memanfaatkan alat peraga dengan maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan alat peraga, yakni sebagai berikut: (1) situasi menjadi tidak terkondisikan, peserta didik yang ramai dengan begitu siswa menjadi tidak fokus kepada pendidik yang sedang memeragakan alat peraga serta materi menjadi tak dituntaskan dengan baik, (2) sebelum pendidik mengawali kelas, maka pendidik menyampaikan arahan yang jelas supaya siswa makin mengerti serta siswa tak terlalu ramai saat memeragakan alat peraga, (3) pendidik mesti kreatif untuk membuat atau menemukan alat peraga agar peserta didik menjadi tertarik, (4) memberikan perhatian dan menegur siswa yang kurang memperhatikan terhadap alat peraga dengan teguran yang halus, (5) membuat persaingan yang sehat antar anak didik dengan memberi *reward* semacam penghargaan untuk anak-anak didik yang bisa menjadi tauladan teman-teman lainnya, (5)

kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan alat peraga di kelas mesti dicocokkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar matematika, dengan begitu pendidik dapat lebih gampang mengatur waktu serta berguna untuk melakukan runtutan yang mau dilakukan saat pembelajaran, (6) memberi anak-anak motivasi apabila matematika itu tak susah jika kita mengerti bersedia mempelajari konsepnya dengan serius, supaya anak-anak makin antusias serta minat untuk belajar matematika.

Lewat minat belajar matematika peserta didik yang maksimal, dengan begitu kegiatan belajar mengajar matematika pula akan makin efektif serta konsep materi matematika yang diberikan oleh pendidik melalui alat peraga dapat dicerna dengan baik.

Persamaan dalam pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, berikut ini:

- a. Peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang tak terkondisikan serta tak nyaman kerap kali memanfaatkan alat peraga, sebab lebih antusias serta menjadikan situasi kegiatan belajar makin mengasyikkan
- b. Sebelumnya pendidik menyampaikan arahan dengan jelas saat mau memanfaatkan alat peraga, supaya anak didik makin mengerti

- c. Selanjutnya dari reaksi dilaksanakannya pemanfaatan alat peraga situasi jadi makin mengasyikkan serta antusias, menjadikan anak didik makin tertarik serta berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar
- d. Kendala saat memanfaatkan alat peraga, kelabakan guna mengelola siswa yang demikian tidak bisa diam serta semaunya sendiri serta adakalanya terdapat yang belum mengerti dengan alat peraga yang dimanfaatkan

Perbedaan dalam pemanfaatan alat peraga untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, berikut ini:

- a. Kebijakan penentuan macam alat peraga mesti dicocokkan dengan materi matematika ketika itu serta tujuan pembelajaran yang mau dicapai. Contohnya supaya menumbuhkan minat belajar peserta didik, namun pula untuk kognitif, afektif, serta psikomotorik. Penentuan alat peraga dicocokkan pula dengan situasi kelas, sarana, prasarana, dan waktu yang ada untuk kegiatan belajar mengajar, sebab amat baik, menjadikan siswa makin antusias dan berminat untuk belajar matematika.
- b. Siswa amat semangat, siswa tampak gembira saat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menjadikan minat siswa dapat tumbuh

- c. Guna menangani siswa yang susah ditata serta ramai sendiri, dengan cara menjadikan situasi kelas yang lebih mengasyikkan, dengan memanfaatkan alat peraga yang beragam tiap kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran supaya peserta didik tak jenuh dan makin antusias
- d. Stimulus dari Kepala Mardasah kepada para pendidik yang berkendala saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yakni dengan berinovasi serta lebih kreatif saat kegiatan belajar mengajar matematika supaya menjadi makin baik, mengikuti bimbingan teknis dengan maksud supaya kegiatan belajar berjalan dengan makin baik. Selanjutnya mengadakan diskusi serta dibimbing dan diberi dorongan agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang makin baik serta mengasyikkan agar minat belajar matematika siswa dapat tumbuh
- e. Fungsi melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga, siswa makin gembira serta antusias, menjadikan makin tertarik dan lebih berminat belajar, situasi pembelajaran jadi tak menjenuhkan. Dengan alat peraga, pembelajaran menjadi makin mengasyikkan, dengan begitu dapat makin fokus dan kreatif.
- f. Pesan serta kesan dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dengan menjadikan situasi pembelajaran makin mengasyikkan serta menarik. Mesti makin kreatif saat penentuan macam alat peraga serta memanfaatkan alat dan bahan yang menarik pula.